

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Terjemahan Petunjuk Penggunaan Pada Produk Kecantikan Kulit (*Skincare*)”. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) menjelaskan metode penerjemahan apa yang digunakan pada terjemahan petunjuk penggunaan produk kecantikan kulit (*skincare*). (2) mengidentifikasi teknik penerjemahan apa yang digunakan pada terjemahan petunjuk penggunaan produk kecantikan kulit (*skincare*). (3) mendeskripsikan jenis pergeseran apa saja yang terjadi pada terjemahan petunjuk penggunaan produk kecantikan kulit (*skincare*). Sumber data yang digunakan adalah terjemahan petunjuk penggunaan yang ada pada produk kecantikan kulit (*skincare*). Terdapat 3 merek produk yang digunakan pada penelitian ini, yaitu produk dari *Olay* sebanyak 10 produk, *Silkygirl* sebanyak 9 produk, dan *Garnier* sebanyak 11 produk. Produk yang digunakan pada penelitian ini termasuk dalam kategori produk *skincare*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Landasan teori dari penelitian ini adalah teori metode penerjemahan Newmark (1988), teknik penerjemahan Molina & Albir (2002) dan pergeseran dalam proses terjemahan Nida (1975). Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa terdapat; (1) 5 metode penerjemahan yang digunakan yaitu metode semantik (45,7%), metode harfiah (31,5%), metode bebas atau *free* (11,5%), metode setia atau *faithful* (8,5%) dan metode adaptasi (2,8%). (2) 9 teknik penerjemahan yang digunakan yaitu teknik penerjemahan harfiah (34,3%), teknik penerjemahan amplifikasi (22,9%), teknik penerjemahan kesepadanan lazim (20%), teknik penerjemahan adaptasi (5,8%), teknik penerjemahan transposisi (5,8%), teknik penerjemahan amplifikasi linguistik (2,8%), teknik penerjemahan generalisasi (2,8%), teknik penerjemahan peminjaman murni (2,8%), teknik penerjemahan kalke (2,8%). (3) ketiga jenis pergeseran digunakan yaitu jenis *Gain of Information* (42,9%), *Skewing of Information* (34,2%), *Loss of Information* (5,8%), dan sisanya sebanyak (17,1%) tidak mengalami pergeseran pada terjemahan petunjuk penggunaan pada produk kecantikan.

Kata kunci: metode penerjemahan, teknik penerjemahan, jenis pergeseran, terjemahan.

ABSTRACT

The title of this research is, “Analisis Terjemahan Petunjuk Penggunaan Pada Produk Kecantikan Kulit (Skincare)”. The purpose of this study is (1) to explain what translation methods are used in the translating usage instruction of beauty skin products (skincare). (2) to identify what translation techniques are used in translating usage instruction of beauty skin products (skincare). (3) to describe the type of shift that occurs in the translating usage instruction of beauty skin products (skincare). The data source used is the translation of instructions for use in beauty products (skincare). There are 3 product brands used in this study, namely 10 products from Olay, 9 products from Silkygirl, and 11 products from Garnier. The products used in this study are included in the skincare product category. The research method was qualitative descriptive. It used Newmark’s translation methods theory (1988), Molina & Albir’s translation techniques theory (2002), and Nida’s shift in the process of translation theory (1975) for the theoretical basis. The results of this study showed that; (1) There are five translation methods used which are semantics (45,7%), literal (31,5%), free (11,5%), faithful (8,5%) and adaptation (2,8%). (2) There are 9 translation techniques used which are literal (34,3%), amplification (22,9%), established equivalent (20%), adaptation (5,8%), transposition (5,8%), linguistic amplification (2,8%), generalization (2,8%), pure borrowing (2,8%) , calque (2,8%). (3) the three types of shift used which are Gain of Information (42,9%), Skewing of Information (34,2%), Loss of Information (5,8%), and the remains of (17,1%) did not encounter a shift in the translation of usage instruction of beauty products.

Keywords: translation methods, translation techniques, types of shifts, translations.